

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah

- 1) Metode yang digunakan oleh tim redaksi dalam menyusun pemberitaan di program "Warta" melibatkan proses yang terstruktur, dimulai dari pra-produksi hingga pasca-produksi, dengan pendekatan berbasis prinsip jurnalistik dan kebutuhan lokal. Pada tahap awal, tim redaksi melakukan rapat redaksi secara berkala untuk menentukan agenda liputan berdasarkan isu yang sedang berkembang di masyarakat, dengan mempertimbangkan aspek relevansi tematik dan aktor yang terlibat. Proses penyusunan berita dilanjutkan dengan peliputan di lapangan yang fleksibel terhadap dinamika aktual, dan dilengkapi dengan seleksi narasumber yang kredibel dan berpengaruh terhadap topik yang diangkat. Dalam menyampaikan konteks, tim mengedepankan prinsip 5W+1H serta memastikan adanya keberimbangan pandangan, sementara dalam penyuntingan konten, editor bekerja berdasarkan akurasi dan kelengkapan informasi, termasuk pada aspek visual yang harus memenuhi standar kualitas teknis. Selain itu, metode kerja tim juga menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap era digital melalui distribusi lintas platform seperti media sosial, yang digunakan untuk menjangkau audiens lebih luas dan menggali tren isu yang berkembang. Metode ini membuktikan bahwa redaksi "Warta" tidak hanya mengikuti arus informasi, tetapi juga secara aktif mengelola dan membentuk narasi berita yang relevan, faktual, dan profesional.
- 2) Penggunaan strategi editorial dalam produksi program berita "Warta" memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pemberitaan, karena strategi tersebut mencakup perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi isi berita secara menyeluruh dan konsisten. Tim redaksi menerapkan pendekatan editorial yang berorientasi pada kepentingan publik, menjaga integritas isi, serta menyisipkan nilai edukatif dalam setiap tayangan. Dengan menempatkan redaksi sebagai pusat pengendali arus informasi, strategi ini memungkinkan setiap berita yang ditayangkan telah melalui seleksi ketat berdasarkan urgensi isu, dampak sosial, dan relevansi lokal. Redaksi juga memainkan peran sebagai gatekeeper yang tidak hanya menyusun konten, tetapi juga membingkai narasi yang mampu membangun kesadaran publik, mendorong partisipasi warga, hingga menjadi pendorong perubahan kebijakan. Namun demikian, di tengah situasi media lokal yang semakin terdesak oleh dominasi platform digital, menurunnya kepercayaan publik, serta keterbatasan sumber daya manusia dan teknis, program “Warta” menunjukkan bentuk strategi bertahan yang adaptif. Meskipun sebagian besar kru masih harus merangkap beberapa fungsi karena kekurangan SDM, tim redaksi tetap berupaya menjaga kualitas isi dengan memanfaatkan konvergensi media, menyusun agenda berdasarkan isu lokal yang aktual, serta menjaga profesionalisme kerja. Strategi ini menunjukkan bahwa keberlangsungan media lokal tidak hanya ditentukan oleh kekuatan modal, tetapi juga oleh kemampuan untuk tetap relevan, akuntabel, dan dekat dengan kebutuhan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang ada, maka peneliti memberikan saran berikut:

1) Saran untuk Satelit TV dan program “Warta”

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi langsung di lapangan, disarankan agar Satelit TV Purwokerto, khususnya tim redaksi program “Warta,” meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya, baik dari sisi jumlah maupun kompetensinya. Keterbatasan SDM yang

menyebabkan kru harus merangkap beberapa peran dapat berdampak pada kualitas kerja dan akurasi pemberitaan. Maka, perlu dilakukan rekrutmen tenaga profesional tambahan serta pelatihan jurnalistik berkelanjutan, khususnya dalam bidang penulisan, editing, dan verifikasi informasi. Selain itu, Satelit TV juga perlu memperkuat strategi digitalnya dengan mengoptimalkan platform media sosial sebagai ruang interaksi dua arah dengan audiens.

2) Saran untuk penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian komparatif antara program “Warta” dan program berita dari stasiun televisi lokal lainnya di daerah yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pola strategis redaksi dalam konteks geografis dan sosial yang beragam, serta untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat direplikasi guna memperkuat kualitas jurnalisme lokal secara nasional.